

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Indonesia adalah negara berkembang yang mempunyai sumber minyak bumi cukup banyak, disamping untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri juga dapat diekspor. Minyak bumi dapat menghasilkan berbagai macam produk yang dapat bermanfaat bagi kehidupan manusia. Dari proses pengolahan minyak bumi dapat dihasilkan produk-produk Bahan Bakar Minyak (BBM) dan Non Bahan Bakar Minyak (BBM), seperti LPG, naphta, premium, pertamax, kerosin, avtur, solar, Low Sulphur Wax Residue (LSWR), asphalt dan lain-lain. Salah satu produk yang dihasilkan oleh kilang minyak Balikpapan adalah premium.

Kebutuhan BBM semakin meningkat seiring dengan kemajuan dalam bidang permesinan dan teknologi pengolahan. Perkembangan industri kendaraan bermotor juga berkembang sangat pesat, mesin-mesin yang dibuat memiliki kualitas untuk menghasilkan tenaga yang lebih bagus, hal ini tentu diikuti dengan kebutuhan bahan bakar yang lebih berkualitas, memiliki nilai bakar tinggi serta angka oktan tinggi dengan harga yang terjangkau. Oleh Karena itu PT. PERTAMINA (Persero) *Refinery Unit V* Balikpapan menghasilkan produk bahan bakar dengan angka oktan yang tinggi, ramah lingkungan dan harganya terjangkau yaitu bahan bakar premium. Premium

merupakan bahan bakar beroktan minimal 88 yang didapat dari hasil *blending* antara *light naphtha*, *reformate* dan HOMC.

Untuk menjamin mutu dari produk tersebut, pemerintah melalui dirjen migas mengeluarkan SK No. 933.K/10/DJM.S/2013 tentang spesifikasi dari produk premium.

B. Rumusan Masalah

Masalah yang akan dibahas dalam laporan kerja praktek ini adalah Apakah spesifikasi dan aplikasi PREMIUM dengan analisis yang mengacu pada metode ASTM (*American Society For Testing Material*) dan IP (*Institute of Petroleum*) sudah memenuhi spesifikasi yang ditetapkan oleh dirjen migas SK No. 933.K/10/DJM.S/2013 ?

C. Batasan Masalah

Penulisan laporan ini dibatasi pada masalah PREMIUM yang di produksi oleh PT. PERTAMINA (Persero) RU V Balikpapan dan pengujian PREMIUM sesuai spesifikasi serta aplikasi dan interpretasi sifat-sifat khusus PREMIUM dengan cara melakukan pengujian sesuai metode standar yaitu metode ASTM (*American Society For Testing Material*) dan IP (*Institute of Petroleum*).

D. Tujuan

1. Tujuan Umum

Untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai Mahasiswa dalam memenuhi mata kuliah kerja praktek.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk memahami dan mengimplementasikan ilmu yang didapat didalam perkuliah secara langsung di lapangan.
- b. Untuk mengetahui proses pengolahan minyak bumi didalam suatu industri pengolahan minyak bumi.
- c. Mengetahui Spesifikasi dan Aplikasi seta Interpretasi produk Premium

E. Manfaat

1. Manfaat bagi perusahaan :

- a. Adanya kerjasama antara dunia pendidikan dengan dunia industri/ perusahaan sehingga perusahaan tersebut dikenal dikalangan akademis.

2. Manfaat bagi universitas :

- a. Terjalin kerjasama “bilateral” antara universitas dengan perusahaan.
- b. Universitas akan dapat meningkatkan kualitas lulusannya melalui pengalaman kerja praktek.

3. Manfaat bagi mahasiswa :

- a. Mahasiswa dapat mengaplikasikan dan meningkatkan ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan.